

* Nested If

Digunakan untuk mengimplementasikan kasus dgn banyak kondisi/syarat

Contoh:

```
If (kondisi 1)
  If (kondisi 2)
```

terdapat kondisi didalam
Sebuah kondisi

```
    If (kondisi n)
      Pernyataan n;
    else
      Pernyataan;
```

Dapat dilakukan hingga
tak terhingga

```
else
```

```
  Pernyataan;
```

```
else
```

```
  Pernyataan;
```

Note: Semakin banyak dan kompleks percabangan Membuat kode Sulit dipahami

* Else If

Mengimplementasikan kasus yang memiliki banyak alternatif / pilihan

Contoh:

```
If (kondisi 1)
  Pernyataan 1
else If (kondisi 2)
  Pernyataan 2
```

• Mengecek jika kondisi 1 bernilai false akan beralih ke kondisi 2

* Switch

Mengimplementasikan kasus dgn banyak alternatif / pilihan, tetapi Switch Statment lebih baik dalam Penulisan program ketimbang If - else

Contoh:

Switch (ekspresi)

{

Case value 1 : Pernyataan;

Pernyataan;

....

break;

Case value n : Pernyataan;

....

break;

default : Pernyataan;

}

kode menjadi
lebih mudah
dibaca

default value jika semua
kondisi (false)

Aturan - aturan Pernyataan Switch:

- Ekspresi Pada Switch (serta value pada case) harus berupa Int atau karakter → Tidak boleh float dan Range.
- Urutan dari pernyataan Case tidak Penting
- default dapat diletakkan diawal
- keyword break harus ada disetiap akhir Case
- default bersifat opsional